# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan dengan cara kuantitatif lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendiskripsian secara rinci dan mendalam méngenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami *(natural setting)*, tentang apa yang sebenamya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut.[1]

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hanya melihat keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.[2] Metode yang digunakan

[1] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo:Cakra Books, 2014), hal. 4

[2] *Ibid.*, hal. 96

adalah pengamatan secara langsung pada obejek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara atau interview pada informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis SWOT penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan kuesioner.

## B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada usaha Wisata Edukasi Kampung Lele yang terletak di Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Peneliti sengaja mengambil objek penelitian tersebut karena sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti. Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Dengan Pendekatan Analisis *Strengths, Weakness, Oportunities, Threats*".

## C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti secara langsung terjun ke lapangan guna untuk mengumpulkan data yang di peroleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Wisata Edukasi Kampung Lele, kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung

di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

## D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah sekumpulan informasi yang member kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan.[3] Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi, kata-kata dan tindakan, sumber data materi mata kuliah kewirausahaan, manajemen strategi, dan foto saat melakukan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan. misalnya narasumber atau informan. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara pada informan dalam bentuk transkip ataupun rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penclitian ini diperoleh secam langsung dari pemilik usaha Wisata Edukasi Kampung Lele dengan melakukan interview dan wawancara.

[3] *Ibid.*, hal.175

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan. melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen. foto, statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dan fungsinya sebagai data primer.[4]

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan berbagai jenis data yang dibutuhkan, dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi, waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifmya penelitian. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tenang aktivitas di usaha Wisata Edukasi Kampung

[4] *Ibid.,* hal 113

Lele. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan factual berkenaan dengan pengembangan usaha di Wisata Edukasi Kampung Lele. Data yang diperoleh dari hasil observasi langsung berupa perincian atau data deskriptif tentang kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Wawancara sebaiknya bersifat informal dan alamiah, tanpa alat pencatat atau perekam yang terlihat secara nyata, agar informan dapat mengungkapkan secara bebas pengalaman-pengalannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data tambahan dalam penelitian kualitatif jika tersedia sumber lain seperti informan, peristiwa atau aktivitas, dan tempat. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[5]

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sintematis data dengan cara mengorganisir data kedalaman kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari. dan membuat kesimpulan.[6]

---

[5] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books 2014), hal. 121-123

[6] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 89

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam sualu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpresentasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yaitu menggunakan model analisa SWOT membandingkan antara faktor ekstemal peluang dan ancaman dengan faktor inernal kekuatan dan kelemahan.

1. Analisis Faktor Internal dan Ekstemal Faktor internal dimasukkan ke dalam matrik yang disebut matrik faktor stratcgi internal atau IFAS *(Internal Factor Analysis Summary).*

**Tabel 3.1**

**Matrik IFAS**

| No | Faktor Internal | Bobot | Rating | Bobot X Rating |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |
| | Total | | | |

**Tabel 3.2**

**Matrik EFAS**

| No | Faktor Eksternal | Bobot | Rating | Bobot X Rating |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |
| | Total | | | |

Selanjutnya yaitu dengan melakukan pemberian skor pada setiap variabel. Setelah menentukan skor dari setiap variabel, maka diketahui

untuk total skor faktor internal dan total skor eksternal, sehingga total skor tersebut dapat membuktikan bahwa keduanya mempunyai nilai yang seimbang atau tidak untuk menyusun strategi kedepannya. Setelah menganalisa hal tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menetukan strategi SWOT.

Faktor-faktor IFAS dan EFAS di atas merupakan gambaran secara umum yang diperoleh pada saat melakukan penelitian akan dapat disesuaikan sengan kondisi lapangan, di mana akan disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh objek atau organisasi atau perusahaan di mana penelitian tersebut dilakukan. Untuk memberikan bobot skor untuk masing-masing faktor baik faktor internal maupun eksternal ialah:

1. Faktor Internal

   Skor 4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat berpeluang

   Skor 0 : Apabila kondisi internal prusahaan netral

   Skor -4 : Apabila kondisi internal perusahaan sangat mengancam

2. Faktor Eksternal

   Skor 4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat kuat

   Skor 0 : Apabila kondisi eksternal perusahaan netral

   Skor -4 : Apabila kondisi eksternal perusahaan sangat lemah

Dalam penentuan bobot faktor berdasarkan pengaruh faktor terhadap posisi strategis perusahaan dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting) dan semua bobot tersebut jumlahnya tidak

melebihi skor total 1,00. Bobot dan rating ditentukan berdasar pada isian kuesioner di mana acuan dari bobot dan rating tersebut adalah[7]:

**Tabel 3.3**

**Bobot**

| Bobot | Keterangan |
|---|---|
| 0.20 | Sangat kuat |
| 0.15 | Diatas rata-rata |
| 0.10 | Rata-rata |
| 0.05 | Dibawah rata-rata |

*Rating* ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Rating**

| Rating | Keterangan |
|---|---|
| 4 | *Major strength* |
| 3 | *Minor strength* |
| 2 | *Major weakness* |
| 1 | *Minor wekness* |

Dari pembobotan diatas setiap angka memiliki artinya masing-masing mulai dari 0.05 yang berarti bahwa pengaruh akan kebijakan atau faktor yang diambil memiliki pengaruh yang sedikit (dibawah rata-rata) dan begitu pula seterusnya. Sedangkan untuk pemberian rating untuk rating yang memiliki pengaruh positif nilainya adalah 3-4,

[7] Husein Umar, *Strategic Management In Action,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal.250

sedangkan rating yang memiliki pengaruh negatif nilainya 1-2. Semakin besar rating maka semakin besar pula pengaruh faktor terhadap perusahaan.

a. Matrik SWOT

**Tabel 3.5**

**Matrik SWOT**

| EFAS<br><br>IFAS | Kekuatan (S) | Kelemahan (W) |
|---|---|---|
| Peluang (O) | SO | WO |
| Ancaman (T) | ST | WT |

Dalam matrik SWOT terdapat beberapa strategi diantaranya yaitu:

1) Strategi SO

   Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memnfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memnfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2) Strategi ST

   Ini merupakan strategi dalam meggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

3) Strategi WO

   Strategi ini diterpkan berdasarkan pemanfaatan yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4) Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

b. Diagram Analisis SWOT

Besarnya faktor-faktor internal (IFAS) dan eksternal (EFAS) yang telah dianalisis (hasil perkalian bobot faktor dengan rating), maka selanjutnya akan dimasukkan dalam diagram *cartesius.*

**Gambar 3.1**

**Analisis SWOT**

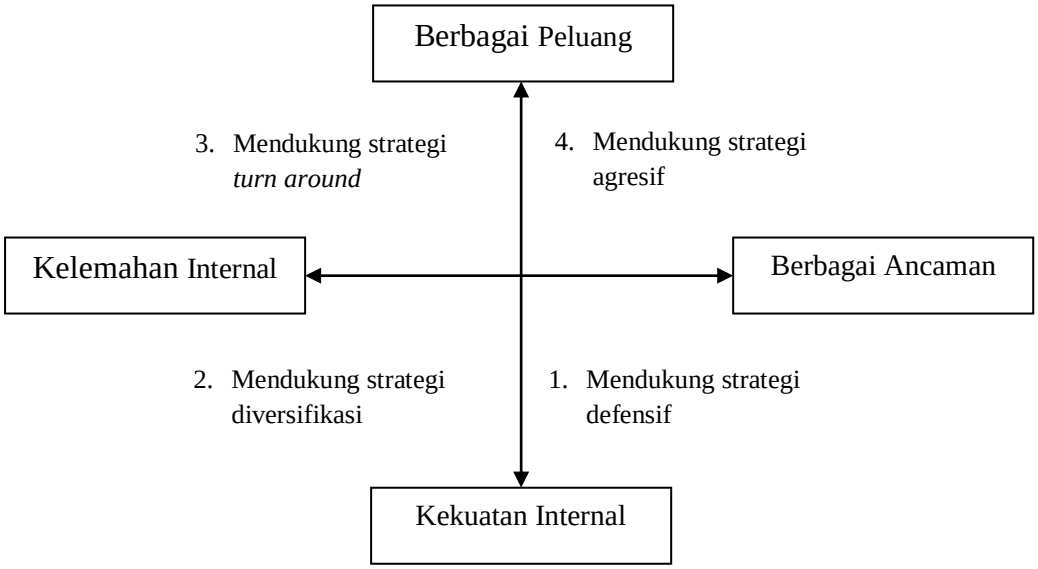

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi Data

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang bersangkutan. Dengan triangulasi, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

   Keikutsertaan peneliti sangat menetukan dalam pengumpulan data atau temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dapat dikerjakan dalam suatu penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

   Pada tahap ini merupakan tahap penjajakan lapangan. Ada 5 (lima) kegiatan penelitian pada tahap pra lapangan, yaitu proses pengamatan awal, penyususnan pedoman pengamatan, pemilihan lokasi penelitian,

pemilihan model pengamatan terbuka, dan melakukan pengamatan pendahuluan.

2. Tahap Lapangan

Ketika memasuki tahap lapangan peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan subjek atas dasar kepercayaan dan adanya saling tukar informasi yang bebas dan terbuka.Dalam tahap ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu, memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data dalam penelitian kualitatif itu sudah harus dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesis (gagasan) yang ditampilkan oleh data.Selain itu adalah melakukan upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesis (gagasan) yang disusun didukung oleh data.[8]

4. Tahap Penulisan Skripsi

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Sehingga dapalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh, terhadap hasil penulisan laporan. Jadi penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.

---

[8] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 185-190